

ABSTRAK

Teodorikus Baru 18.75.6456. **Pembacaan atas Cerpen *Di Depan Hukum* Karya Franz Kafka dalam Perspektif Teori Keadilan John Rawls.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sebab-sebab ketidakadilan dalam cerpen *Di Depan Hukum* karya Franz Kafka dalam perspektif Teori Keadilan John Rawls dan upaya penanggulangannya. Penelitian juga bertujuan mengajukan kritik terhadap Teori Keadilan John Rawls lewat pembacaan atas cerpen *Di Depan Hukum* karya Franz Kafka serta upaya kontekstualisasi teks Kafka ke dalam realitas hidup masyarakat dewasa ini.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Objek yang diteliti ialah sebab-sebab adanya ketidakadilan lewat pengalaman protagonis Pemuda dari desa dalam cerpen *Di Depan Hukum*. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam cerpen *Di Depan Hukum*. Objek formal tulisan akademis ini ialah konsep keadilan sosial menurut John Rawls. Peneliti menggunakan buku “Keadilan dan Demokrasi: Telaah Filsafat Politik John Rawls” karya A. Ata Ujan dan buku “Teori Keadilan” karya John Rawls, terjemahan Uzair Fauzan dan Heru Prasetyo, sebagai sumber utama serta beberapa sumber pendukung. Objek material tulisan ini ialah cerpen *Di Depan Hukum* karya Franz Kafka yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh An Ismanto dari edisi berbahasa Inggris, *Before The Law*. Edisi bahasa Inggris ini diterjemahkan “Schocken Bookss” dari bahasa Jerman, *Vor Dem Gesetz*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik non-interaktif yang meliputi analisis isi terhadap dokumen dan arsip. Ada beberapa langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi, yakni (1) membaca berulang-ulang cerpen *Di Depan Hukum*, (2) mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori yang relevan dengan tema penelitian, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data yang sesuai dengan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa di dalam cerpen *Di Depan Hukum* terdapat unsur-unsur yang menyebabkan jamurnya ketidakadilan sebagaimana yang dimaksudkan Rawls. Penjelasannya seperti berikut: (1) Adanya cengkeraman utilitarianisme, (2) absennya pendekatan posisi asali, (3) absennya prinsip-prinsip keadilan, (3) adanya institusi yang tidak adil, (4) menipisnya ruang kebebasan, (5) tidak adanya ruang bagi masyarakat kecil dalam menyuarakan ketidakadilan seturut realitas yang mereka alami; hal ini sekaligus menjadi kritik atas teori keadilan institusional Rawls. Secara umum, sikap protagonis Pemuda Desa di hadapan ketidakadilan ialah berjuang sampai akhir. Namun, ia gagal karena tiadanya prinsip keadilan ideal. Pemuda Desa itu tidak lain adalah representasi dari orang kecil yang selalu dirugikan dalam konteks hidup masyarakat dewasa ini.

Kata kunci: *Di Depan Hukum*, Keadilan, Posisi Asali, Prinsip-Prinsip Keadilan, Institusi, Kebebasan, Kontekstualisasi.

ABSTRACT

Teodorikus Baru, 18.75.6456. **The Reading of Short Stories Before the Law by Franz Kafka in the Perspective of John Rawls' Theory of Justice.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Philosophy-Theology Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

This study aims to investigate the causes of injustice in the short story *In Front of the Law* by Franz Kafka in the perspective of John Rawls' Theory of Justice and efforts to conquer it. The research also aims to criticize John Rawls' Theory of Justice through reading the short story in *In Front of the Law* by Franz Kafka and tries to contextualize Kafka's text into the realities of today's society.

The method used in this research was descriptive-qualitative method. The object under study was the causes of injustice through the experience of the protagonist man from the village in the short story *In Front of the Law*. The data in this study were in the form of words, phrases, and sentences contained in the short story *In Front of the Law*. The formal object of this academic paper was the concept of social justice according to John Rawls. The researcher used the book "Keadilan dan Demokrasi: Telaah Filsafat Politik John Rawls" by A. Ata Ujan and the book "Teori Keadilan" by John Rawls, translated by Uzair Fauzan and Heru Prasetyo, as the main sources and several supporting sources. The object of this article was the short story *Di Depan Hukum* by Franz Kafka, which has been translated into Indonesian by An Ismanto from the English edition, *Before The Law*. This English edition was translated by "Schocken Books" from the German version, *Vor Dem Gesetz*. The data collection technique used was a non-interactive technique which includes a content analysis of documents and archives. There were several steps operated in the content analysis technique, namely (1) repeatedly reading the short story in *In Front of the Law*, (2) collecting and studying several theories relevant to the research theme, and (3) recording and analyzing all data that is relevant to the problem.

Based on the results of the study, it is concluded that in the short story *Di Depan Hukum* there are elements that cause injustice as intended by Rawls. The explanations are as follows: (1) The are the grip of utilitarianism, (2) the absence of the original position approach, (3) the absence of the principles of justice, (3) the existence of unfair institutions, (4) the depletion of freedom of space, (5) the absence of space for small communities in voicing injustice according to the reality they experience; this is at the same time a critique of Rawls's theory of institutional justice. In general, the attitude of the Pemuda Desa protagonist in the face of injustice is to fight to the end. However, he fails because of the absence of ideal justice principles. The Pemuda Desa is nothing but a representation of the small people who are always disadvantaged in the context of today's society.

Keywords: Before the Law, Justice, Original Position, Principles of Justice, Institutions, Freedom, Contextualization.